

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam berkarya seni, khususnya seni lukis pengamatan atau pengalaman dari kejadian sehari-hari bisa menjadi guru tersendiri yang bisa membantu memunculkan sebuah ide dalam memulai menciptakan suatu karya seni. Apabila seseorang berpergian terlihat ada yang menyandang sebuah tas guna membantu membawa barang-barang yang akan dibawa, karena tas adalah wadah tertutup yang dapat dibawa bepergian. Materi untuk membuat tas sangat beragam bahannya antara lain adalah kertas, plastik, kulit, kain. Biasanya digunakan untuk membawa pakaian, buku, dan lain-lain. Tas yang dapat digendong di punggung disebut ransel, sedangkan tas yang besar untuk memuat pakaian disebut koper (dari bahasa Belanda *koffer*). Ada pula tas yang hanya berbentuk kotak yang biasanya dipergunakan oleh kaum wanita untuk membawa peralatan kecantikannya, biasanya disebut dengan tas kecantikan atau *beauty case* dan jenis tas inilah yang dipilih penulis sebagai objek dalam penciptaan karya lukis. .

Sekarang tas menjadi salah satu industri yang sangat menggiurkan. Rata-rata penduduk di dunia ini, menghabiskan sebagian dari uangnya untuk membeli tas. Disaat berpergian pasti kita membutuhkan sebuah tas untuk meringankan barang bawaan kita karena fungsinya sebagai wadah. Penulis mulai mengenal tas dibangku Sekolah Dasar yaitu untuk membawa buku-buku yang akan dibawa. Semakin berkembangnya zaman seperti *fashion*, kini penulis menyadari tas tersebut sudah berubah fungsinya bukan hanya sebagai wadah tetapi dapat

merubah status sosial seseorang yaitu guna penampilan, apabila tas tersebut jelek, penulis tidak suka memakainya. Penulis semakin menyukai tas ketika melihat tas-tas bermerk yang digunakan oleh ibu penulis yang selalu ganti disetiap bulannya.

Beberapa waktu belakangan ini, sering terlihat para wanita memakai tas-tas *bermerk*. Beberapa ciri-ciri utama mereka adalah memakai tas dan aksesoris, seperti tas bermerk yang umumnya dipakai oleh perempuan yang sebagaimana diyakini sebagai bagian dari budaya “zaman sekarang” dan fenomena ini sangat menarik untuk penulis lukiskan pada media kanvas.

Setiap orang memaknai *fashion* berbeda-beda bergantung kepada siapa atau bagaimana seseorang memandang *fashion* tersebut. Sekarang tas yang digunakan bukan hanya dilihat dari fungsinya namun guna sebuah penampilan, yaitu berubahnya konsep *function* (fungsi positif) menjadi konsep *dysfunction* (disfungsi, yakni fungsi negatif).

Pada zaman sekarang ini mengkonsumsi barang sama dengan mengkonsumsi simbol dan citra. Sebagian para wanita tidak mengungkapkan hal tertentu secara langsung dan lugas, dan kelihatannya lebih suka menggunakan simbolisme, seperti seseorang yang membeli tas hanya melihat dari merknya saja tanpa melihat tas tersebut sesuai dengan selera atau tidak. Dari hasil paparan permasalahan tersebut, penulis berusaha untuk mengangkat fenomena tas sebagai sumber inspirasi karya lukis berdasarkan pengalaman serta pengamatan. Seperti, dari bentuk visual tas, dari segi warna tas, dan fenomena tas yang terjadi, maka dari itu penulis menjadikan tas sebagai media ekspresi dalam seni lukis. Tas yang dipakai pada penciptaan karya lukis ini, yaitu tas bermerk yaitu tas tangan wanita.

Dengan demikian untuk menciptakan suatu karya tidaklah sebatas itu saja, melainkan penggunaan berbagai macam media. Berdasarkan sejumlah alasan yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk berkarya dengan mengangkat objek tas sebagai inspirasi sekaligus melakukan penelitian tentang teknik pembuatan suatu bentuk karakter yang sudah ada menjadi berbeda untuk dijadikan sebagai karya lukis sesuai dengan studi khusus yang diambil dalam perkuliahan di Jurusan Pendidikan Seni Rupa Unimed. Maka, judul Skripsi jalur penciptaan karya ini adalah **“Fenomena Tas Yang Dapat Merubah Status Pemakai Menjadi Inspirasi Dalam Penciptaan Karya Lukis”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Melukiskan fenomena tas yang dapat merubah status pemakai dapat menjadi ketertarikan untuk menciptakan lukisan.
2. Tas yang ada di dalam lukisan digunakan sebagai penguat pada kejadian yang dilukiskan.
3. Hasil karya yang penulis lukiskan berdasarkan fenomena tas tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penciptaan ini adalah: bentuk visual tas dijadikan sebagai ide penciptaan berdasarkan fenomena tas yang dapat merubah status pemakai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur penciptaan, hasil karya dan kesan karya seni lukis berbasis fenomena tas yang dapat merubah status pemakai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penciptaan ini adalah prosedur terciptanya atau menghasilkan karya seni lukis, menyajikan hasil penciptaan dan kesan-kesan menurut para Mahasiswa Seni Rupa Unimed, menggunakan media objek tas sebagai sumber ide dalam menciptakan lukisan berdasarkan fenomena tas yang dapat merubah status pemakai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sendiri, penciptaan ini berguna sebagai salah satu acuan dalam menciptakan lukisan melalui teknik dan prosedur menciptakan lukisan yang di mana lukisan fenomena tas itu sendiri nantinya akan menjadi karakteristik dari penulis sendiri (sebagai senimannya).
2. Hasil karya lukis berdasarkan tas sebagai objek lukis sebagai inspirasi bagi Mahasiswa.
3. Referensi bagi masyarakat bagaimana keunikan lukisan fenomena tas menurut Mahasiswa bidang seni rupa.